

MOTIVASI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI
SEKOLAH
DASAR NEGERI 17 MATA AIR KECAMATAN
PADANG SELATAN KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH
AFRIAN LOVPRIMA
NIM. 06892

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

ABSTRAK

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 17 Mata Air
Kecamatan Padang Selatan Kota Padang

OLEH : Afrian Lovprima (2013):

Masalah pada Penelitian ini berawal dari kurangnya minat siswa dalam berolahraga di SD Negeri 17 Mata Air sehingga perlu dilakukan pendekatan motivasi dalam pelaksanaan Penjasorkes di SD Negeri 17 Mata Air. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran bagaimana motivasi pembelajaran Penjas di SD Negeri 17 Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 17 Mata Air yang jumlah populasinya 385 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling, sehingga didapatkan sampel sebanyak 196 orang dari kelas IV.A, B, V.A, B, dan VI.A, B, sedangkan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket yang menggunakan skala Liekers. Analisa data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan teknik tabulasi frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sub Variabel instrinsik siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat di kategorikan kurang Baik. Untuk sub Variabel ekstrinsik siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dikategorikan Cukup.

Kata Kunci: Motivasi Olahraga, Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi ini yang diberi judul “Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 17 Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang” dapat diselesaikan dengan baik. Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Drs. Edwarsyah, M.Kes, selaku Pembimbing II.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi.
3. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Drs. Yulifri, M.Pd, Dra, Darni, M.Pd, dan Drs. Embra Abbas, M.Pd selaku Tim Penguji Skripsi.
5. Kepala Sekolah dan para siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 17 Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

6. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.
7. Teman-teman dekat dan teman-teman sejawat sesama mahasiswa FIK UNP.
8. Keluarga, kerabat dekat yang berdomisili di Padang yang telah banyak membantu dengan tulus hati untuk keberhasilanku.
9. Saudara-saudari terutama "Adinda" yang telah banyak memberikan dukungan motivasi serta do'a yang tulus hati untuk keberhasilanku.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/anak-anak sekalian dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu bermanfaat.

Terakhir, peribahasa menyatakan: "Tak ada gading yang tak retak". Menyadari makna peribahasa ini, maka penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari

2013

DAFTAR vi

HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian motivasi	7
2. Motivasi belajar	23
3. Pembelajaran	25
B. Kerangka Konseptual	27
C. Pertanyaan Peneliti	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29

B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN vii

A. Deskripsi Data Penelitian	35
1. Deskripsi Indikator Motivasi Instrinsik	35
2. Deskripsi Indikator tentang Motivasi Ekstrinsik	39
B. Pembahasan	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	31
3. Hasil Analisis Deskripsi Motivasi Instrinsik Pembelajaran	
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	36
4. Hasil Analisis Deskripsi Motivasi Ekstrinsik Pembelajaran	
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	40
5. Angket Penelitian	54
6. Kisi-kisi Penelitian	
.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28
2. Histogram Distribusi Motivasi Instrinsik	39
3. Histogram Distribusi Motivasi ekstrinsik	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. Halaman

1. Angket Penelitian	55
2. Uji Validitas menggunakan Point Biserial Correlation	58
3. Data Penelitian, Tabel kerja perhitungan Validitas Instrument menggunakan Point Biserial Correlation	60
4. Data mentah penelitian	62
5. Surat izin penelitian	65
6. Foto dokumentasi penelitian	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu tujuan pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20/2003 yang berbunyi sebagai berikut :

”Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UUSPN, 2003;3)

Selanjutnya dalam Permen No. 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani, antara lain:

”(1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti: disiplin, kejujuran, kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien; (3) Meningkatnya kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktivitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Nixon dan Jewett (1980:10) mengemukakan bahwa: "Pendidikan jasmani adalah satu fase dari proses pendidikan keseluruhannya yang peduli terhadap perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang sifatnya sukarela serta bermakna terhadap reaksi yang langsung berhubungan dengan mental, emosional dan sosial".

Sedangkan menurut Nash (1948:52) bahwa: "Pendidikan jasmani adalah suatu fase dari pendidikan keseluruhan dan memberikan sumbangan kepada semua tujuan dari pendidikan". Selanjutnya Nash (1948:53) menerangkan bahwa aktifitas jasmanilah yang menjadi media untuk mencapai tujuan pendidikan.

Bertolak dari kutipan di atas jelaslah bahwa program pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelektual, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa kearah yang diinginkan. Dengan

demikian maka mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada peserta didik di sekolah, yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses pembelajaran di Sekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan serta motivasi dan disiplin sehingga produktivitas guru benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh dunia pendidikan.

Selanjutnya Prayitno (1982:45) menyatakan bahwa:

”Dalam menjalankan tugas, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan amat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi menjadi anak berpotensi. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada kualitas guru akan tetapi ketersediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum, serta motivasi belajar siswa”.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang

diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar kurang baik maka cenderung malas dan mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang didapatkan cenderung tidak baik pula. Hasim dan Asmawi (1991-1992:11) menyatakan bahwa: “suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan penilaian yang berlaku”.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terlaksananya pembelajaran Penjas seperti: Motivasi siswa, pengadaan buku pelajaran, sarana prasarana, kualitas guru penjas, lingkungan dan situasi sekolah yang mendukung motivasi belajar. Dari latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang peranan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri 17 Mata Air Kecamatan Padang Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, beberapa permasalahan yang teridentifikasi dan diduga dapat mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 17 Mata Air Kecamatan Padang Selatan, antara lain:

1. Sarana prasarana
2. Ketrampilan guru dalam mengajar

3. Lingkungan belajar
4. Dukungan kepala sekolah
5. Waktu pelaksanaan
6. Motivasi intrinsik siswa
7. Motivasi ekstrinsik siswa

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, kemampuan, dan dana, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti adalah:

1. Motivasi intrinsik siswa terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 17 Mata Air Kecamatan Padang Selatan.
2. Motivasi ekstrinsik siswa terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 17 Mata Air Kecamatan Padang Selatan.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi intrinsik siswa terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 17 Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang?
2. Bagaimanakah motivasi ekstrinsik siswa terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 17 Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi intrinsik siswa terhadap Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar Negeri 17 Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.
2. Untuk mengetahui motivasi ekstrinsik siswa terhadap Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar Negeri 17 Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Ilmu Keolahragaan.
2. Memberikan gambaran tentang motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjas sehingga dapat diupayakan cara peningkatan prestasi belajar di Sekolah Dasar Negeri 17 Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.
3. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 17 Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang sebagai bahan masukan untuk peningkatan mutu pembelajaran.
4. Bahan bacaan di Perpustakaan.
5. Peneliti berikutnya, sebagai bahan penelitian yang relevan.